

PEMBERIAN MEDIA AUDIO-VISUAL “THE EFFECT OF SMOKE” SEBAGAI UPAYA MENANGGULANGI PERILAKU MEROKOK RUMAH TANGGA DI KELURAHAN GUNTUNG PAIKAT

Febi Aulia Safitri¹⁾, Inanda Kasmawardah¹⁾, M. Reza Maulana¹⁾, Rhizsa Niematoon Naem¹⁾, Ayu Riana Sari A.²⁾

¹⁾Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia

²⁾Departemen Administrasi Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia

Corresponding author : Febi Aulia Safitri
E-mail : febiauliasafitri@gmail.com

Diterima 13 Mei 2022, Direvisi 09 Juni 2022, Disetujui 09 Juni 2022

ABSTRAK

Secara global, konsumsi rokok atau tembakau menyebabkan 5 juta kematian per tahun, terutama di negara berkembang. Sampai saat ini kondisi kesehatan masyarakat di Indonesia juga semakin kompleks. Menurut hasil survei pendahuluan yang dilakukan di RT. 006 RW. 003 Kelurahan Guntung Paikat yang dilaksanakan pada 26 sampel kepala keluarga didapatkan sebanyak 12KK (46,15%) yang menyatakan bahwa anggota rumah tangga yang merokok. Bahaya merokok bagi kesehatan bisa berdampak dalam bentuk fisik, psikologis, sosial maupun fisiologis (ketergantungan). Sehingga permasalahan merokok merupakan permasalahan utama yang perlu ditangani. Kegiatan intervensi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan penyuluhan dengan pemberian media audio-visual “*The Effect Of Smoke*” sebagai upaya untuk mengatasi masalah perilaku merokok di Wilayah RT. 006 RW. 003 Kelurahan Guntung Paikat, Kota Banjarbaru. Metode pelaksanaan kegiatan penyuluhan diawali dengan pembukaan, dilanjutkan *pre-test*, kemudian pemberian materi menggunakan media audio-visual “*The Effect of Smoke*” diikuti dengan diskusi interaktif/*sharing* dan tanya jawab bersama masyarakat dan dilanjutkan pengisian *post-test*, serta penutup. Peserta terlihat antusias saling *sharing* mengenai kebiasaan merokok dan cukup aktif bertanya dalam kegiatan penyuluhan tersebut. Hasil pembahasan menunjukkan setiap peserta yang hadir pada kegiatan mendapatkan peningkatan baik secara pengetahuan maupun sikap terkait perilaku merokok. Materi yang menarik dengan disertai gambar-gambar dan ilustrasi bahaya merokok dengan video akan lebih meningkatkan perhatian peserta.

Kata kunci: edukasi; merokok; audio-visual.

ABSTRACT

Globally, cigarette or tobacco consumption causes 5 million deaths per year, mainly in developing countries. Until now, the condition of public health in Indonesia is also increasingly complex. According to the results of a preliminary survey conducted in RT. 006 RW. 003 Guntung Paikat Sub-district which was carried out on 26 samples of family heads obtained as many as 12 KK (46.15%) which stated that household members smoked. The dangers of smoking for health can have an impact in the form of physical, psychological, social and physiological (dependence). The problem is smoking is a major problem that needs to be addressed. This intervention activity aims to provide education and counseling by providing audio-visual media "The Effect Of Smoke" as an effort to overcome smoking behavior problems in the RT Area. 006 RW. 003 Guntung Paikat Village, Banjarbaru City. The method of implementing the extension activities begins with an opening, followed by a *pre-test*, then presents the material using audio-visual media "The Effect of Smoke" followed by discussion/*sharing* and question and answer with the community and the continuation of filling out the *post-test*, as well as closing. Participants seemed quite enthusiastic about sharing about smoking habits and actively asking questions in the counseling activity. The results of the discussion showed that every participant who attended the activity got an increase in both knowledge and attitude related to smoking behavior. Interesting material accompanied by pictures and illustrations of smoking with videos will further increase participants' attention.

Keywords: education; smoking; audio-visual.

PENDAHULUAN

Konsumsi non-rokok atau tembakau menyebabkan 5 juta kematian per tahun, terutama di negara berkembang. Sebagai strategi untuk mengatasi permasalahan tersebut, *World Health Organization* (WHO) memperkenalkan paket MPOWER untuk mendukung implementasi kebijakan di bawah *Framework Convention on Tobacco Control* (FCTC) (Ngo *et al.*, 2017). FCTC adalah kesepakatan internasional tentang kesehatan masyarakat yang dibahas dan disepakati oleh negara-negara anggota Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Bertujuan untuk melindungi generasi sekarang dan yang akan datang dari dampak konsumsi rokok dan paparan asap rokok (WHO, 2017).

Hingga saat ini, kondisi kesehatan masyarakat di Indonesia juga semakin kompleks. Oleh karena itu, penguatan pelayanan kesehatan masyarakat menjadi salah satu pilar utama Program Indonesia Sehat. Dalam rangka penguatan pelayanan kesehatan masyarakat tersebut, salah satu upaya yang dilakukan adalah pendekatan keluarga (Laelasari, Anwar and Soerachman, 2018). Program sehat yang disebut Program Indonesia sehat dengan pendekatan keluarga (PIS-PK) sebagai pelayanan kesehatan dasar merupakan solusi dalam mewujudkan kualitas kesehatan individu dan derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik (Suratri, Jovina and Sulistyowati, 2019).

Masalah rokok di Indonesia masih menjadi masalah nasional yang harus ditanggulangi karena menyangkut berbagai aspek permasalahan dalam kehidupan yaitu aspek kesehatan, politik, ekonomi, dan sosial (Ediana and Sari, 2021). Sebagian besar masyarakat Indonesia sampai saat ini masih menganggap bahwa perilaku merokok merupakan perilaku yang wajar dan merupakan bagian dari kehidupan sosial dan gaya hidup tanpa memikirkan risiko dan bahaya kesehatan bagi diri sendiri dan orang lain serta masyarakat sekitar (Rorimpandey, Kolibu and Tumurang, 2021).

Rata-rata jumlah rokok di Provinsi Kalimantan Selatan melebihi angka nasional. Rata-rata proporsi rokok di Provinsi Kalimantan Selatan adalah 16,7 batang, sedangkan di Indonesia rata-rata proporsinya adalah 12,3 batang. Rata-rata jumlah rokok yang dihisap di Provinsi Kalimantan Selatan menempati urutan kedua di Indonesia setelah Bangka Belitung. Hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan perokok di Provinsi Kalimantan Selatan berusia 10 tahun sebanyak 23,5%. Berdasarkan data Program Indonesia Sehat

dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru tahun 2019, ditemukan 44,2% keluarga yang merokok di Kota Banjarbaru. Hal itu berarti angka perokok di Kota Banjarbaru lebih tinggi dibandingkan angka perokok di Provinsi Kalimantan Selatan (Ridwan *et al.*, 2019).

RT.006 RW.003 Kelurahan Guntung Paikat merupakan salah satu dari beberapa desa yang berada di Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru dan berada di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan. Menurut hasil survei pendahuluan yang dilakukan di RT. 006 RW. 003 Kelurahan Guntung Paikat yang dilaksanakan pada 26 sampel kepala keluarga didapatkan data dengan jumlah ada 26 sampel KK dimana sebanyak 12KK (46,15%) yang menyatakan bahwa dalam sebuah KK didapatkan seorang atau lebih perokok. Hal ini tentunya bisa membahayakan perokok itu sendiri maupun warga sekitar yang terpapar asap rokok. Selanjutnya, tim pengabdian melakukan penentuan prioritas masalah dengan metode USG (*Urgency, Seriousness, and Growth*) yang dilakukan dengan cara melakukan diskusi kelompok serta mengacu pada penelitian terdahulu. Hasil dari prioritas masalah tersebut menghasilkan bahwa permasalahan perokok menempati urutan pertama dengan total skor 15. Sehingga permasalahan merokok merupakan permasalahan utama yang perlu ditangani, salah satunya dengan memberikan edukasi terhadap warga untuk berhenti merokok.

Merokok merupakan salah satu aktivitas yang dipengaruhi oleh kecanduan zat-zat yang ada dalam rokok (Astuti and Nugraheni, 2021). Bahaya merokok bagi kesehatan bisa berdampak dalam bentuk fisik, psikologis, sosial maupun fisiologis (ketergantungan) (Amira, Hendrawati and Senjaya, 2019). Tembakau yang ada pada rokok adalah produk konsumen yang secara unik berbahaya dan mematikan. Penggunaan tembakau tidak hanya menyakiti mereka yang mengonsumsinya tapi juga orang-orang lain yang terpapar asapnya. Selain itu, rokok juga mampu mengakibatkan berbagai macam penyakit, misalnya kanker paru, penyakit saluran pernapasan kronik, penyakit kardiovaskular, impotensi pada laki-laki, infertilitas dan lain sebagainya (Malenica *et al.*, 2017).

Menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggraheny dan Novitasari terkait dengan penyuluhan bahaya merokok yang dilakukan untuk menangani

permasalahan perilaku merokok di RW XIV, Kelurahan Rejosari Semarang wilayah RW XIV Kelurahan Rejosari membuktikan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan peserta penyuluhan sebelum dan setelah pemaparan materi. Kegiatan penyuluhan dengan metode yang lebih interaktif seperti menggunakan video, poster, dan diskusi interaktif akan meningkatkan pengetahuan. Sehingga diharapkan dengan meningkatnya pengetahuan akan mengubah perilaku individu yang kurang sehat (Anggraheny and Novitasari, 2019).

Kurniati (2020), melakukan penelitian yang menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan dan sikap tentang bahaya merokok yang signifikan antara sebelum dan sesudah pemutaran media audio-visual (video) tentang bahaya merokok. Media audio visual merupakan jenis media pembelajaran yang memiliki unsur lengkap karena mengkombinasikan audio, visual, dan gerak. Media audio-visual (video) yang dapat dilihat dan diamati, dibuat dengan gambar yang menarik serta tulisan dan suara yang mudah dimengerti sehingga lebih efisien dalam penggunaannya agar dapat meningkatkan pengetahuan (Kurniati, Widiatutik and Suwarni, 2020).

Oleh sebab itu, perlu dilakukan pemecahan untuk permasalahan perilaku merokok rumah tangga di wilayah Kelurahan Guntung Paikat RT. 006 RW. 003 yaitu melakukan intervensi dengan pemberian media audio-visual "The Effect Of Smoke" sebagai upaya menanggulangi perilaku merokok di RT.006 RW.003 Kelurahan Guntung Paikat.

METODE

Kegiatan penyuluhan di tunjukkan kepada seluruh masyarakat di RT. 006 RW. 003 Kelurahan Guntung Paikat, Kota Banjarbaru. Kegiatan intervensi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan penyuluhan dengan pemberian media audio-visual "The Effect Of Smoke" sebagai upaya untuk mengatasi masalah perilaku merokok di Wilayah RT. 006 RW. 003 Kelurahan Guntung Paikat, Kota Banjarbaru dengan meningkatkan pengetahuan, sikap dan perubahan perilaku terhadap bahaya merokok, serta untuk memberdayakan masyarakat setempat agar dapat berhenti dari perilaku merokok. Kegiatan dilaksanakan di Langgar Al-Ikhwan. Langgar Al-Ikhwan berada di kawasan RT. 006 RW. 003 sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar. Kegiatan dilaksanakan pada Sabtu, 13 November 2021 pukul 13.00-15.30 WITA.

Tahap persiapan dimulai dengan melakukan survei lokasi, perizinan pelaksanaan kegiatan, pembuatan media penyuluhan, memberikan informasi terkait pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat dengan menyebarkan undangan dengan cara mendatangi langsung rumah penduduk maupun meminta kontak masyarakat kepada ketua RT setempat untuk menyebarkan undangan melalui *WhatsApp Group*.

Tahap pelaksanaan kegiatan penyuluhan diawali dengan pembukaan yaitu *refreshing* pengetahuan masyarakat dengan penyuluhan yang bertema pemberian media audio-visual "The Effect Of Smoke" sebagai upaya menanggulangi perilaku merokok dan pembagian *pre-test*. Dilanjutkan dengan pemutaran audio-visual penggerak sikap dan perilaku masyarakat dengan materi yang berisi tentang bahaya merokok, diskusi dengan masyarakat dan tanya jawab, serta pembagian *post test*.

Monitoring dan evaluasi atau *monev* bertujuan untuk melihat perkembangan hasil intervensi yang telah dilakukan di RT.006 RW.003, Kelurahan Guntung Paikat. Monitoring dilakukan dengan pemantauan secara *door to door* ke rumah warga. Perkembangan intervensi ini dilakukan dengan memberikan kalender kepada salah satu anggota keluarga di rumah mengecek apakah warga yang merokok masih merokok dan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui peningkatan atau penurunan kejadian merokok setelah intervensi dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Refreshing pengetahuan masyarakat dengan penyuluhan yang bertema Pemberian Media Audio-Visual "The Effect Of Smoke" sebagai upaya menanggulangi perilaku merokok



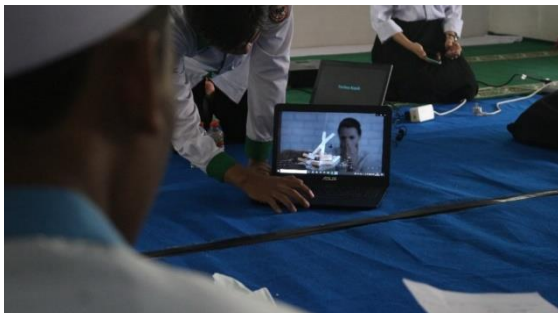
Gambar 1. Sesi refreshing pengetahuan masyarakat

Kegiatan intervensi dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 November 2021 pada pukul 13.00-14.30 WITA di Langgar Al-Ikhwan RT. 006 RW. 003 Kelurahan Guntung Paikat. Intervensi yang dilakukan oleh tim pengabdian

berupa penyuluhan kesehatan mengenai bahaya rokok dan melakukan pemberian media audio-visual "The Effect of Smoke" kepada para peserta penyuluhan. Kegiatan ini dihadiri oleh warga RT. 006 RW. 003 Kelurahan Guntung Paikat yang berjumlah 6 orang. Sebelum pelaksanaan intervensi dilakukan, tim pengabdian melakukan refreshing pengetahuan masyarakat tentang bahaya merokok.

2. Pemutaran audio visual penggerakan sikap dan perilaku masyarakat dengan materi yang isinya tentang "The Effect Of Smoke" dan upaya menanggulangi perilaku merokok

Pelaksanaan kegiatan intervensi dimulai dengan perkenalan oleh setiap anggota tim pengabdian kepada para warga yang berhadir. Kemudian membagikan pre-test kepada para warga dengan tujuan untuk mengukur pengetahuan warga sebelum dipaparkan materi.. Setelah pre-test diisi oleh para warga, tim pengabdian mulai memaparkan materi mengenai bahaya rokok kepada para peserta penyuluhan dengan durasi 30 menit dan kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang berdurasi 10 menit.



Gambar 2. Pemaparan materi oleh tim pengabdian

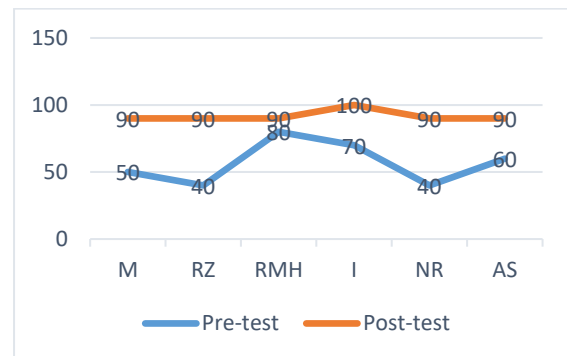
Setelah memaparkan materi tentang bahaya rokok dan memberikan media audio-visual "The Effect of Smoke" kepada para peserta penyuluhan. Dalam penyuluhan tersebut juga diberikan motivasi kepada peserta untuk mengurangi dan menghentikan merokok, serta menghimbau bagi warga untuk selalu mengingatkan bahaya rokok terhadap anggota keluarganya yang merokok. Peserta dapat merasakan dampak bahayanya merokok, dengan melihat langsung ilustrasi video yang diberikan sewaktu penyuluhan. Kemudian tim pengabdian membagikan post-test kepada para warga dengan tujuan untuk mengukur pengetahuan warga setelah diberikannya materi.

3. Diskusi dengan masyarakat

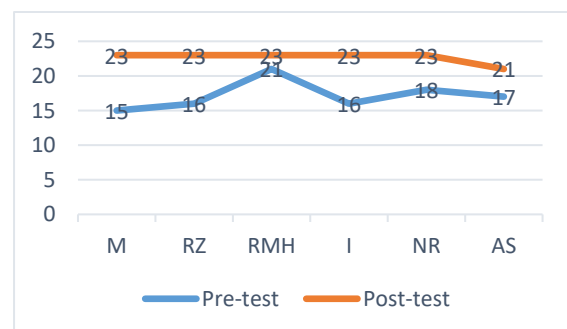
Setelah pengisian post-test tim pengabdian mengajak warga untuk berbagi pengalaman pribadi warga yang menjadi perokok baik aktif maupun pasif dan memberikan kesempatan untuk bertanya. Peserta terlihat antusias dan cukup aktif bertanya dalam kegiatan penyuluhan tersebut. Selain memberikan penyuluhan secara langsung, media audio-visual "The Effect of Smoke" juga disebarakan melalui grup whatsapp RT. 006 RW. 003 Kelurahan Guntung Paikat.

4. Hasil Pre-post test

Keberhasilan penyuluhan diukur dengan membandingkan nilai rata-rata pre-test dan post-test peserta. Hasil intervensi berupa pre-test dan post-test didapatkan. Penilaian kuisioner pengetahuan mengacu pada skor yang dipilih atau dirasakan dari kuesioner yang ada dengan nilai maksimal 100 dan nilai terendah adalah 0 dengan 1 pertanyaan benar dinilai 10. Sedangkan kuisioner sikap memiliki nilai maksimal 30.



Gambar 3. Grafik hasil pre-post test pengetahuan



Gambar 4. Grafik hasil pre-post test sikap

Pengetahuan tentang bahaya merokok di dalam rumah adalah elemen kunci untuk perubahan sikap, pencegahan dan menghentikan kebiasaan merokok di dalam rumah. Sikap merupakan salah satu aspek psikologis individu yang dapat dipengaruhi oleh penyuluhan. Sikap perokok aktif dapat

berubah karena penyuluhan bersifat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Penyuluhan dengan materi bahaya rokok mampu mempengaruhi pengetahuan karena penyuluh menampilkan gambar-gambar yang berhubungan dengan bahaya rokok dalam tubuh manusia baik bagi perokok aktif maupun perokok pasif (Anggraheny and Novitasari, 2019).

Pengetahuan tentang bahaya merokok sangat berpengaruh kesehatan baik bagi individu maupun orang lain. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan aspek yang menghubungkan antara pusat kendali kesehatan dan perilaku seseorang. Artinya pengetahuan seseorang tentang rokok akan meningkatkan kontrol dirinya pada masalah kesehatan. Orang yang memiliki pengetahuan yang benar tentang rokok dan konsekuensinya akan cenderung memiliki pusat kendali kesehatan internal dan tidak merokok. Sebaliknya, seseorang yang memiliki sedikit pengetahuan tentang rokok maka ia cenderung memiliki pusat kendali kesehatan eksternal dan merokok (Rahmah and Rambe, 2020).

Penyuluhan dengan materi bahaya rokok mampu mempengaruhi pengetahuan karena penyuluh menampilkan gambar-gambar yang berhubungan dengan bahaya rokok dalam tubuh manusia baik bagi perokok aktif maupun perokok pasif. Metode penayangan video dapat menampilkan unsur suara (audio) dan gambar (visual) dengan tingkat kejelasan yang tinggi sehingga responden mampu mengamati dengan baik, dapat menirukan, dan membuat para penyimak tertarik dengan materi yang dijelaskan oleh peneliti dalam penayangan video tersebut. Materi dan kemasan tampilan dalam penyuluhan juga berpengaruh terhadap minat peserta. Materi yang menarik dengan disertai gambar-gambar dan ilustrasi bahaya merokok dengan video akan lebih meningkatkan perhatian peserta (Kurniati, Widiatutik and Suwarni, 2020).

Perilaku merokok adalah membakar tembakau yang kemudian dihisap, baik secara langsung maupun menggunakan alat berupa pipa (Trisnowati and Daduk, 2017). Pada dasarnya semua perokok tahu, bahwa merokok merupakan sebuah tingkah laku yang merugikan kesehatan. Hanya saja kebiasaan tersebut susah dihilangkan. Tidak berarti bahwa orang yang pernah merokok tidak bisa berhenti merokok. Faktor yang sangat berpengaruh terhadap kesulitan berhenti merokok sampai saat ini adalah faktor *reinforcing*, diantaranya lingkungan pergaulan,

kecanduan dan peran keluarga (Natsir, 2019). Oleh karena itu, untuk dapat berhenti merokok seseorang harus mempunyai niat atau tekad sendiri dan dibantu dengan dukungan lingkungannya, terutama dalam keluarga (Suyasa and Santhi, 2018).

SIMPULAN DAN SARAN

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi perilaku merokok adalah dengan memberikan kegiatan edukasi dan informasi (KIE) tentang bahaya merokok. Kegiatan intervensi pemberian media audio-visual "*The Effect of Smoke*" sebagai upaya menanggulangi perilaku merokok dengan menggunakan media yang lebih interaktif akan merangsang kesadaran warga untuk menghentikan merokok atau mengurangi dampak rokok bagi perokok aktif maupun perokok pasif di wilayah Komplek Al-Ichwan Jl. Cahaya RT.006 RW.003 Kelurahan Guntung Paikat, Kota Banjarbaru. Materi yang menarik dengan disertai gambar-gambar dan ilustrasi bahaya merokok dengan video terbukti lebih meningkatkan perhatian peserta. Dari hasil *prepost-test*, dapat disimpulkan bahwa setiap peserta yang hadir pada kegiatan mendapatkan peningkatan baik secara pengetahuan maupun sikap terkait perilaku merokok. Dengan demikian disarankan agar masyarakat setempat konsisten memperhatikan kesehatannya terkhusus dalam mewujudkan lingkungan rumah tangga tanpa asap rokok dan meningkatkan kesadaran tentang bahaya merokok di masa yang akan datang, tidak hanya untuk kepala keluarga yang merokok, tetapi juga anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah cukup efektif mengurangi perilaku merokok pada tingkat rumah tangga. Selain itu, sektor terkait diharapkan dapat membantu masyarakat agar dapat lebih memahami mengenai dampak dari rokok dan pentingnya penerapan PHBS dalam rumah tangga khususnya kebiasaan merokok dengan memberikan penyuluhan maupun edukasi dan ikut mendukung untuk melakukan monitoring secara konsisten terhadap kegiatan intervensi terkait perilaku merokok yang telah dilaksanakan agar terciptanya derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ketua RT. 006 RW. 003 Kelurahan Guntung Paikat, Warga RT. 006 RW. 003 Kelurahan Guntung Paikat, Dosen Pembimbing, Program Studi Kesehatan Masyarakat FK ULM, Puskesmas dan pihak-pihak lain yang tidak

dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR RUJUKAN

- Amira, I., Hendrawati and Senjaya, S. (2019) 'Penyuluhan tentang Bahaya Merokok pada Siswa SMAN 2', *Media Karya Kesehatan*, 2(1), pp. 23–27.
- Anggraheny, H. D. and Novitasari, A. (2019) 'Upaya Mengatasi Perilaku Merokok dengan Penyuluhan Bahaya Merokok di Kelurahan Rejosari Semarang', in *Prosiding Seminar Nasional Unismuh*, pp. 143–147.
- Astuti, F. D. and Nugraheni, A. P. (2021) 'Edukasi Stop Merokok di dalam Rumah di Dusun Krandon, Kwaren, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten', *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), p. 326.
- Ediana, D. and Sari, N. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kebiasaan Merokok Dalam Rumah', *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 6(1), pp. 150–161.
- Kurniati, G., Widiatutik, O. and Suwarni, L. (2020) 'Efektivitas Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Tentang Bahaya Merokok Pada Anak Sekolah Menengah Pertama', *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(2), pp. 251–258.
- Laelasari, E., Anwar, A. and Soerachman, R. (2018) 'Evaluasi Kesiapan Pelaksanaan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga', *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 16(2), pp. 57–72.
- Malenica, M. et al. (2017) 'Effect of Cigarette Smoking on Haematological Parameters in Healthy Population', *Medical archives (Sarajevo, Bosnia and Herzegovina)*, 71(2), pp. 132–136.
- Natsir, M. F. (2019) 'Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Tatanan Rumah Tangga Masyarakat Desa Parang Baddo', *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, 1(3), pp. 54–59.
- Ngo, A. et al. (2017) 'The effect of MPOWER scores on cigarette smoking prevalence and consumption', *Preventive Medicine*, 105, pp. S10–S14.
- Rahmah, J. S. and Rambe, N. Y. (2020) 'Penyuluhan tentang Bahaya Merokok pada Pria di Desa Sorimaon Kec. Batang Angkola Muaratais Kab. Tapanuli Selatan Tahun 2020', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 2(3), pp. 59–66.
- Ridwan, A. M. et al. (2019) 'Pemberian Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi Tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Pada Sekolah di Kota Banjarbaru', in *Prosiding Seminar Nasional Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat*, pp. 49–52.
- Rorimpandey, A. J. A., Kolibu, F. K. and Tumurang, M. N. (2021) 'Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap tentang Bahaya Merokok dengan Tindakan Merokok pada Kepala Keluarga di Desa Pinaesaan Kecamatan Tompasso Barat Kabupaten Minahasa', *Jurnal KESMAS*, 10(3), pp. 105–111.
- Suratri, M. A. L., Jovina, T. A. and Sulistyowati, E. (2019) 'Pengetahuan Masyarakat dan Pelaksanaan Wawancara Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) di Beberapa Puskesmas di Indonesia', *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 3(1), pp. 1–8.
- Suyasa, I. N. G. and Santhi, D. G. D. D. (2018) 'Efektifitas Tulisan dan Gambar Peringatan Kesehatan Pada Produk Rokok Terhadap Kesadaran Merokok di Kabupaten Badung, Bali-2015', *Intisari Sains Medis*, 9(1), pp. 19–24.
- Trisnowati, H. and Daduk, S. S. (2017) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap PHBS di Rumah Kepala Rumah tangga di Dusun Karangnonko Yogyakarta', *Jurnal Medika Respati*, 12(1907–3887), pp. 1–11.
- WHO (2017) 'WHO framework convention on tobacco control', *World Health Organization*. Geneva: World Health Organization.